

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jabon (*Anhtocephalus cadamba*) adalah salah satu jenis tanaman asli yang berasal dari Indonesia yang memiliki prospek yang cukup baik untuk dikembangkan. Tanaman ini ke dalam jenis tanaman yang cepat tumbuh, mudah beradaptasi di berbagai jenis tanah, dan tahan terhadap serangan hama dan penyakit yang serius (Mulyana, 2010). Tanaman Jabon dapat tumbuh pada tanah liat, tanah lempung, podsolik merah kuning, iklim basah dan iklim tropis. (Agri 2011 dalam Putri & Des, 2021)

Tanaman Jabon dapat tumbuh hingga mencapai tinggi 45 m dengan panjang bebas panjang hingga 30 m, diameter 160 cm. Tanaman Jabon identik dengan batang yang silindris dan lurus, memiliki tajuk tinggi dengan cabang mendatar, pangkal batang berbanir sampai ketinggian 1,50 m. Memiliki kulit dengan warna kelabu coklat hingga coklat, sedikit beralur dangkal, daunnya tunggal. (Mulyana, 2010)

Perkembangan industri pengolahan kayu berkembang pesat, oleh karena itu pembibitan menjadi fondasi atau permulaan untuk memperoleh hasil keuntungan berdasarkan tujuan ekonomi. Benih Jabon diperoleh dari buah yang sudah tua dan matang dari pohon indukan. Benih diambil dengan metode pengumpulan. Terdapat dua cara untuk mengekstrak benih Jabon, yaitu ekstraksi basah di mana diperlukan banyak air dan wadah untuk memisahkan biji dari daging buahnya, dan ekstraksi kering dengan mencacah buah Jabon menjadi potongan kecil agar mudah dikeringkan dan dihancurkan. (Mulyana,

2010).

Benih Jabon memiliki ukuran yang sangat kecil. Secara fisik, benih Jabon berkualitas terlihat bersih, berwarna kehitaman serta sedikit mengandung dedak atau kotoran. Benih Jabon yang memiliki kualitas yang baik perlu di uji. Pada kemurnian benih Jabon, terdapat masalah berupa rendahnya kemurnian benih Jabon saat proses penyaringan benih. Sehingga perlu penyaringan yang lebih untuk memisahkan komponen benih dan yang bukan benih untuk itu kemurniannya dapat ditingkatkan dengan penyaringan sehingga dapat memisahkan komponen benih dan yang bukan benih. Untuk mengetahui hal tersebut, perlu di lakukan pengujian benih. Pengujian benih ini mengacu pada pedoman *Internasional Seed Testing Association*). Uji daya kecambah merupakan salah satu cara untuk menggambarkan jumlah kecambah normal yang berhasil tumbuh dari benih murni dikondisi lingkungan yang berbeda dengan jangka waktu yang ditetapkan. Hal ini penting untuk mengetahui perhitungan kebutuhan benih di lapangan.(Mulyana, 2010).

Dalam Sutopo (2002) menyatakan bahwa benih tanaman hutan memiliki karakteristik berat, warna, dan ukuran yang bervariasi, hal ini ditemukan juga pada benih Jabon. Ukuran benih memiliki hubungan dengan vigor benih. Benih yang relatif berat lebih memiliki vigoritas yang lebih baik. Benih yang secara fisik berukuran besar memiliki kandungan cadangan makanan yang lebih banyak karena ukuran embrio yang lebih besar. Kandungan yang tersimpan seperti karbohidat, protein, lemak, dan mineral sebagai bahan baku dan energi bagi embrio selama perkecambahan berlangsung. (Wulandari et al., 2015).

B. Rumusan Masalah

Pembibitan merupakan fondasi penting untuk memperoleh tujuan ekonomi terhadap penggunaan kayu Jabon. Bibit yang berkualitas diperoleh melalui perkecambahan yang baik sebagai fase awal pertumbuhan tanaman menjadi individu baru. Oleh karena itu, mutu benih yang baik harus diperhatikan untuk dapat mendukung ketersediaan di lapangan. Ukuran benih Jabon yang sangat kecil menjadi salah satu faktor yang menentukan proses perkecambahan. Oleh karena itu, perlu di lakukan uji pengaruh ukuran benih terhadap perkecambahan benih Jabon.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh ukuran benih terhadap perkecambahan benih Jabon dan mengetahui ukuran yang memiliki respon terbaik terhadap jumlah benih yang berkecambah, indeks vigor, dan periode keserempakan perkecambahan.

D. Manfaat Penelitian

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait pengaruh ukuran benih terhadap perkecambahan benih Jabon dan menentukan ukuran saringan yang efektif untuk menyaring komponen benih dan bukan benih pada benih Jabon.